

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian nasional yang dihadapi dunia usaha termasuk koperasi dan usaha kecil menengah saat ini sangat cepat dan dinamis. Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang pantas untuk ditumbuh kembangkan sebagai badan usaha yang penting dan bukan sebagai alternatif terakhir. Koperasi mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Koperasi berperan juga dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Salah satu peran koperasi dalam pertumbuhan ekonomi adalah menstimulus dinamisasi ekonomi. Karakternya yang fleksibel dan cakap membuat koperasi dapat direkayasa untuk mengganti lingkungan bisnis yang lebih baik daripada perusahaan-perusahaan besar, koperasi dan UKM dianggap mampu beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. Koperasi merupakan salah satu usaha sekaligus gerakan ekonomi rakyat. Dan dalam menjalankan usahanya, koperasi berpegang pada nilai-nilai luhur pancasila dan UUD 1945 serta koperasi memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya bukan badannya sendiri.

Seperti halnya perusahaan, koperasi juga membuat dan menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi meliputi perhitungan hasil usaha, neraca, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi. Selain itu laporan keuangan koperasi harus bisa mencerminkan prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate*

Governance). Koperasi saat ini dituntut untuk lebih transparan dalam melaporkan setiap hasil dari aktivitas yang telah dicapai. Sama halnya dengan organisasi lain, salah satu bentuk transparansi yang harus dilakukan koperasi adalah dengan cara menyusun dan menerbitkan laporan keuangan organisasi dengan mengikuti standar yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Penyusunan laporan keuangan membutuhkan suatu pedoman agar laporan keuangan dapat disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga adanya keseragaman tiap laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Pedoman penyusunan laporan keuangan memudahkan pembaca laporan keuangan tiap perusahaan. Pedoman dalam penyusunan laporan koperasi menggunakan SAK ETAP. Standar akuntansi keuangan di Indonesia terdiri atas lima pilar yaitu Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum, SAK ETAP, SAK Syariah, SAK EMKM dan Standar Akuntansi Pemerintah.

Laporan keuangan adalah tolak ukur dalam menilai kesehatan perusahaan. IAI (2015: 2.1) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yang dimaksud terbagi menjadi tiga yaitu manajemen, pemegang saham atau investor dan karyawan, sedangkan pihak eksternal merupakan kreditor dan pemerintah.

Awalnya standar akuntansi koperasi menggunakan PSAK 27. Akan tetapi dalam implementasinya terdapat ketidaksesuaian standar terkait dengan implementasi IFRS (*International Financial Reporting Standards*). Hal ini menyebabkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 8 April 2011 mencabut PSAK 27 tentang akuntansi koperasi. Sebagaimana yang dipertegas dalam Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No.8. Sebagai gantinya IAI menyatakan bahwa standar pelaporan keuangan koperasi harus mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standar pelaporan akuntansi yang dibuat oleh IAI untuk mempermudah UKM dan koperasi dalam menyusun laporan keuangannya. Standar Akuntansi Keuangan ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 19 Mei 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksud untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas secara signifikan, dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum. Salah satu entitas tersebut adalah koperasi. Ditambah dengan terus dilakukan penyempurnaan standar tersebut melalui konvergensi IFRS *for SME*, membuat penerapan SAK ETAP menjadi suatu topik yang menarik untuk diamati. Terutama pembahasan penerapan SAK ETAP ini pada entitas koperasi yang menjadi fokus pembahasan pada bab-bab selanjutnya,

khususnya pada bentuk penyajian laporan keuangan dan transparansi laporan keuangannya.

Koperasi merupakan jenis usaha yang sangat mengandalkan kepercayaan masyarakat untuk menunjang perkembangan dan kelangsungan usahanya. Salah satu indikator koperasi yang baik adalah laporan keuangan yang wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pendapatan dan beban merupakan komponen laporan keuangan yang penting karena perbedaan perlakuan terhadap pendapatan dan beban akan mengakibatkan perubahan pengakuan pada laporan keuangan yang dihasilkan. Dalam penyusunan laporan keuangannya koperasi Dosen dan Karyawan UMSurabaya sejak berdiri sampai saat ini belum menerapkan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangannya. Dan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka dalam menyajikan laporan keuangannya perlu menerapkan SAK ETAP sebagai standar laporan keuangan yang baku. Dengan demikian peneliti memilih untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Hubungannya Dengan Prinsip *Good Corporate Governance* (Studi Kasus Koperasi Karyawan dan Dosen UM Surabaya)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

“Bagaimana penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan koperasi hubungannya dengan prinsip GCG pada koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya?”

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan dalam tugas akhir ini, maka tujuan dari penulisan yaitu:

“Untuk mengetahui penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan koperasi hubungannya dengan prinsip GCG pada koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya”

D. Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang akuntansi koperasi baik dari teori dan penerapannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

2. Bagi Koperasi Karyawan UM Surabaya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus koperasi dalam menyajikan laporan keuangan koperasi.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dalam memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai penerapan SAK ETAP terhadap laporan keuangan pada koperasi, serta sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang menampilkan landasan pemikiran secara garis besar baik secara teori maupun fakta yang ada dan menjadi alasan dibuatnya penelitian ini. Rumusan masalah berisi mengenai pernyataan tentang keadaan yang ada dan memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan kegunaan dalam penelitian merupakan yang diharapkan dapat mengacu pada latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua menguraikan tentang landasan teori, yang digunakan sebagai dasar penyusunan skripsi ini. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Kerangka

pemikiran adalah skema yang dibuat untuk menjelaskan secara singkat permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, teknik pengelolaan, serta cara menganalisis data yang sudah dikumpulkan, dan keabsahan temuan yang ditemukan oleh peneliti selama penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran perusahaan, deskripsi hasil penelitian, pembahasan data hasil penelitian, penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan koperasi karyawan UM Surabaya , dan hubungan laporan keuangan dengan prinsip GCG.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran berdasarkan data-data yang penulis dapatkan dari hasil penelitian guna kebutuhan dan masukan-masukan kepada koperasi sebagai subjek penelitian.